

KORELASI ANTARA PEMANFAATAN FASILITAS PRAKTIK DAN MINAT SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH SURUH KABUPATEN SEMARANG

Muhamad Suswanto¹ & Pairun Roniwijaya²

¹ & ² Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

E-mail: ¹msuswanto746@gmail.com

ABSTRACT

The main purpose of this research was to understand about correlate between of practical facility utilization and students interest with students achievement on automotive electrical base. This research was ex-post facto. The population of this research was students of class X TKR SMK Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang at year of 2014/2015. The sample was determined by proportional random sampling. Data was collected by using questionnaire and documentation. Data was analyzed by descriptive analysis and bicorrelation analysis. Prerequisite analysis test were normality test, linierity test and multicolinierity test. The result of this research indicated that: there is a positive and significantly correlation between of practical facility utilization with students achievement (sign. < α were $0,000 < 0,05$) and coefficient of partial correlation $r = 0,680$; there is a positive and significantly correlation between of students interest with students achievement (sign. < α were $0,000 < 0,05$) and coefficient of partial correlation $r = 0,855$; there is a positive and significantly correlation between of practical facility utilization and students interest with students achievement (sign. < α were $0,000 < 0,05$) and coefficient of bicorrelation $r = 0,944$. practical facility utilization and students interest contributing simultaneously and significantly with students achievement by $R^2 \times 100\% = 0,888 \times 100\% = 88,8\%$.

Keywords: *practical facility, student interest, student achievement*

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik otomotif. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun ajaran 2014/2015. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis korelasi ganda. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar ($\text{sign.} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$) dan koefisien korelasi parsial $r = 0,680$; ada hubungan positif dan signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar ($\text{sign.} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$) dan koefisien korelasi parsial $r = 0,855$; ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar ($\text{sign.} < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$) dan koefisien korelasi ganda $R = 0,944$. Kontribusi secara bersama-sama yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar adalah $R^2 \times 100\% = 0,888 \times 100\% = 88,8\%$.

Kata Kunci: fasilitas praktik, minat siswa, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai program kejurannya. Di dalam penyusunan kurikulum SMK/MAK mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelompok normatif, kelompok adaptif, dan kelompok produktif. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan (Permendiknas RI No 22 tahun 2006).

Untuk menunjang proses pendidikan khususnya dalam jenjang pendidikan SMK/MAK sangat diperlukan adanya sarana dan prasarana. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Pasal 45 ayat (1) menyatakan, setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Menurut Ibrahim Bafadal (2014:2), sarana pendidikan adalah semua

perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Selanjutnya, sarana dan prasarana pendidikan disebut fasilitas sekolah.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:409), fasilitas adalah sarana yang memudahkan atau melancarkan dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Fasilitas apabila dihubungkan dengan kegiatan belajar merupakan sarana yang memudahkan dan melancarkan proses belajar mengajar. Apabila dalam suatu lembaga mempunyai fasilitas pembelajaran yang lengkap tentu menjadi lembaga pendidikan yang baik dan berkualitas. Namun kelengkapan fasilitas pembelajaran yang lengkap tidak menjamin keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran apabila tidak memanfaatkan fasilitas tersebut dengan baik. Salah satu pemanfaatan fasilitas pembelajaran adalah pemanfaatan terhadap sumber belajar secara maksimal yang meliputi pemanfaatan sumber belajar berupa sumber belajar cetak maupun sumber belajar non cetak.

Menurut Bambang Warsito yang dikutip oleh Siti Solichah (2011:16), arti kata pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional bahan dan peralatan media untuk meningkatkan pembelajaran. Pemanfaatan bila dihubungkan dengan fasilitas belajar khususnya fasilitas praktik yaitu menggunakan atau memanfaatkan fasilitas praktik yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya fasilitas praktik yang lengkap serta kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan fasilitas praktik secara maksimal, siswa tidak hanya mengerti materi pelajaran dari segi teoritisnya saja namun siswa dapat lebih paham dengan pelajaran tersebut setelah siswa mengaplikasikan teori dalam praktikum dengan memanfaatkan fasilitas praktik secara maksimal. Ketika siswa dapat memahami teori kemudian mengaplikasikannya dalam kegiatan praktikum, maka dapat menghasilkan output berupa hasil belajar yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Hananto (2009), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan alat praktik terhadap prestasi belajar kelistrikan otomotif pada Siswa Kelas II Program Mesin Otomotif SMK Sakti Gemolong Tahun Ajaran 2008/2009.

Keberhasilan pada peserta didik tidak semata-mata dipengaruhi oleh fasilitas pembelajaran yang lengkap. Menurut Slameto (2010:54), faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Dalam faktor *intern* terdapat tiga faktor yang berpengaruh yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Selain itu, faktor *ekstern* meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Slameto (2010:180), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Muhibbin Syah (2014:133), minat (*interest*) adalah

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat dipupuk sejak masa kanak-kanak. Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan tertentu akan melakukannya dengan penuh semangat dan perasaan senang. Dengan demikian, minat merupakan penggerak yang berada dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Menurut Roida Eva Flora Siagian (2012:126), minat belajar ditandai dengan adanya perhatian, kesukaan, keinginan, motivasi, kebutuhan, dan ketekunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang tidak akan mencapai hasil belajar yang diinginkan apabila tidak ada minat dalam dirinya.

Penelitian mengenai hubungan minat belajar dengan prestasi belajar juga telah banyak dilakukan dan salah satu penelitian yang mengkaji tentang minat siswa dan prestasi belajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Deril Gusa Ananta (2014), menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar otomotif pada Siswa Kelas X Jurusan Otomotif di SMK Piri Sleman pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Memanfaatkan fasilitas praktik dengan optimal akan memberikan bekal pengalaman yang berharga bagi siswa. Siswa menjadi tahu seluk beluk tiap peralatan yang digunakannya, mengerti penggunaannya, perawatannya, dan dapat memperbaiki tiap terjadi kerusakan mesin. Dengan minat belajar siswa yang tinggi, siswa cenderung memberikan perhatian yang lebih pada kegiatan belajarnya sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal. Pada hakekatnya kesiapan kerja didukung oleh hasil belajar, sedangkan hasil belajar dibangun oleh pemanfaatan fasilitas dan minat belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) memahami hubungan antara pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik otomotif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Suruh. (2) memahami hubungan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik

otomotif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Suruh. (3) memahami hubungan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik otomotif pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Suruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang pada bulan Mei 2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah Suruh. Sampel terpilih 79 siswa yang dipilih dengan teknik *proporsional random sampling*.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu: (1) Ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar, (2) Ada hubungan positif dan signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar, (3) Ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data tentang pemanfaatan fasilitas praktik, minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Ringkasan hasil perhitungan skor data pemanfaatan fasilitas praktik, minat siswa dan hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Perhitungan Data Penelitian

Statistik	Pemanfaatan Fasilitas Praktik (X ₁)	Minat Siswa (X ₂)	Hasil Belajar (X ₃)
Rata-rata	75,42	95,04	82,76
Median	75	96	83
Modus	73	96	82
Std. Deviasi	6,352	9,248	5,589
Variansi	40,349	85,524	31,236
Jangkauan	39	45	26
Minimum	54	69	68
Maksimum	93	114	94
Jumlah	5958	7508	6538

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa rata-rata skor variabel pemanfaatan fasilitas praktik

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket pemanfaatan fasilitas praktik dan angket minat siswa.

Uji coba instrumen yang digunakan adalah uji coba terpakai. Uji coba instrumen yang dilakukan meliputi uji validitas item dengan rumus korelasi *product moment* dan uji reliabilitas instrumen dengan rumus *alpha*.

Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan analisis korelasi dilakukan untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan analisis korelasi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

adalah 75,42 dan termasuk dalam kriteria tinggi. Rata-rata skor variabel minat siswa adalah 95,04

dan termasuk dalam kriteria tinggi. Rata-rata skor hasil belajar siswa adalah 82,76 dan termasuk dalam kriteria dangat tinggi. Setelah mengetahui hasil analisis deskriptif kemudian dilakukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis harus dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Hasil uji normalitas yang dilakukan pada data penelitian variabel

pemanfaatan fasilitas praktik, minat siswa dan hasil belajar menyatakan bahwa sampel data penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear. Hasil uji multikolinearitas menyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi

Hubungan	<i>r</i>	<i>sign</i>	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	0,680	0,000	Kuat
$X_2 \rightarrow Y$	0,855	0,000	Sangat Kuat
$X_1, X_2 \rightarrow Y$	0,944	0,000	Sangat Kuat

Keterangan:

$X_1 \rightarrow Y$: Hubungan pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar.

$X_2 \rightarrow Y$: Hubungan minat siswa dengan hasil belajar.

$X_1, X_2 \rightarrow Y$: Hubungan pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar.

Berdasarkan rangkuman hasil analisis korelasi, maka hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, dari hasil analisis korelasi parsial antara variabel pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar didapatkan koefisien korelasi parsial $r = 0,680$ dan $sign = 0,000$ yang berarti ada hubungan positif antara variabel pemanfaatan fasilitas praktik dengan variabel hasil belajar. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi didapat hasil nilai $sign = 0,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka $sign < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga koefisien korelasi tersebut signifikan. Koefisien korelasi $r = 0,680$ menginterpretasikan bahwa hubungan antara pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar adalah kuat.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya fasilitas praktik yang memadai serta kemampuan guru dan siswa dalam menggunakan fasilitas praktik secara maksimal, layak diperhitungkan dalam meningkatkan hasil belajar.

Adanya hubungan positif antara pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil

belajar menunjukkan apabila terjadi perubahan pada pemanfaatan fasilitas praktik maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar.

Dengan adanya pemanfaatan fasilitas praktik secara maksimal, siswa tidak hanya mengerti materi pelajaran dari segi teoritisnya saja namun siswa dapat lebih paham dengan pelajaran tersebut setelah siswa mengaplikasikan teori dalam praktikum, sehingga menghasilkan output berupa hasil belajar yang maksimal.

Kedua, dari hasil analisis korelasi parsial antara variabel minat siswa dengan hasil belajar didapatkan koefisien korelasi parsial $r = 0,855$ dan $sign = 0,000$ yang berarti ada hubungan positif antara variabel minat siswa dengan variabel hasil belajar. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi didapat hasil nilai $sign = 0,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka $sign < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga koefisien korelasi tersebut signifikan. Koefisien korelasi $r = 0,855$ menginterpretasikan bahwa hubungan antara minat siswa dengan hasil belajar adalah sangat kuat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya

minat siswa terhadap suatu mata pelajaran layak diperhitungkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya hubungan positif antara minat siswa dengan hasil belajar menunjukkan apabila terjadi perubahan pada minat siswa maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar. Minat merupakan suatu rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tertentu yang dianggap menarik. Ketika siswa merasa tertarik dengan suatu mata pelajaran maka siswa akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Ketiga, dari hasil analisis korelasi ganda antara variabel pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar didapatkan koefisien korelasi ganda $R = 0,944$ dan $sign = 0,000$ yang berarti terdapat hubungan positif antara variabel pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan variabel hasil belajar. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi didapat hasil nilai $sign = 0,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ maka $sign < \alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga koefisien korelasi tersebut signifikan. Koefisien korelasi $R = 0,944$ menginterpretasikan bahwa hubungan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar adalah sangat kuat. Kontribusi variabel pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar

$$R^2 \times 100\% = 0.888 \times 100\% = 88.8\%$$

Sedangkan kontribusi sebesar 11.2% adalah kontribusi dari faktor lain yang tidak ditentukan dalam penelitian ini, antara lain faktor motivasi, intelegensi, keadaan jasmani siswa, dan lain-lain. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa terhadap suatu mata pelajaran layak diperhitungkan dalam meningkatkan hasil belajar. Adanya hubungan positif antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar menunjukkan apabila terjadi perubahan pada salah satu

variabel bebas maka akan terjadi perubahan pada hasil belajar. Ketika siswa mampu memanfaatkan fasilitas praktik dengan maksimal tetapi minat belajarnya kurang maka siswa akan menjadi malas sehingga hasil belajar yang didapat kurang maksimal. Begitu sebaliknya, ketika minat siswa tinggi namun siswa kurang maksimal dalam memanfaatkan fasilitas praktik yang ada maka dukungan pengalaman praktik siswa akan kurang sehingga hasil belajar yang didapat kurang maksimal. Oleh karena itu antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa harus seimbang agar menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik otomotif kelas X SMK Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, dimana hubungan tersebut termasuk dalam kriteria hubungan yang kuat.

Kedua, ada hubungan positif dan signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik otomotif kelas X SMK Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, dimana hubungan tersebut termasuk dalam kriteria hubungan yang sangat kuat.

Ketiga, ada hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan fasilitas praktik dan minat siswa dengan hasil belajar mata pelajaran dasar listrik otomotif kelas X SMK Muhammadiyah Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, dimana hubungan tersebut termasuk dalam kriteria hubungan yang sangat kuat.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- _____. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- _____. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Deril Gusta Ananta. 2014. *Hubungan Sikap Belajar dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Otomotif Pada Siswa Kelas X Jurusan Otomotif di SMK Piri Sleman Pada Semester Genap Tahun pelajaran 2013/2014*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: UST.
- Ibrahim Bafadal. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibin Syah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roida Eva Flora Siagian. 2012. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif (2(2): 122-131 ISSN: 2088-351x. scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+prestasi+belajar+siswa+issn&btnG=&hl=id&as_sdt=0%2C5&as_vis=1. (Diakses tanggal 20 Maret 2015).
- Siti Solichah. 2011. *Pemanfaatan Fasilitas Praktik Tata Busana Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Busana Pada Siswa SMK Tunas Harapan Bangsa Boyolali Jawa Tengah*. Skripsi, tidak diterbitkan. Yogyakarta: UST.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Karya.
- Tri Hananto. 2009. *Pengaruh Penggunaan Alat Praktik Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Kelistrikan Otomotif Siswa Kelas II Program Mesin Otomotif SMK Sakti Gemolong*. Diterbitkan. Surakarta: UNS. <http://core.ac.uk/download/pdf/12352125.pdf>. Diakses tanggal 20 Maret 2015.